

Original Community Services Paper

Meningkatkan Literasi dengan Program “Gemar Baca” bersama Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMP Negeri 1 Batukliang Utara

Finda Restu Mulia

Physics Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia

Article history

Received: 23 December 2023

Revised:

Accepted: 29 December 2023

*Corresponding Author: Finda

Restu Mulia, University of
Mataram, Indonesia; Email:

findarestumulia@gmail.com

Abstract: *This program is motivated by the Kampus Mengajar 6 activities which are a form of implementation of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) program from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. This program is based on observations that show that quite a few students at SMP Negeri 1 Batukliang Utara cannot read. This will affect the effectiveness of the learning process. One of the methods used in implementing this program is literacy habituation activities. The final result of this program is the habituation of literacy for students at SMP Negeri 1 Batukliang Utara and increasing the real role of higher education in national development.*

Keywords: *Kampus Mengajar; Literacy; Reading Fondness*

Abstrak: Program ini dilatarbelakangi oleh kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 yang merupakan bentuk pelaksanaan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Program ini didasari oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa tidak sedikit peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Batukliang Utara belum bisa membaca. Hal itu akan mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini salah satunya berupa kegiatan pembiasaan literasi. Hasil akhir dari program ini berupa pembiasaan literasi untuk peserta didik SMP Negeri 1 Batukliang Utara serta meningkatkan peran nyata perguruan tinggi dalam pembangunan nasional.

Keywords: Kampus Mengajar; Literasi; Gemar Baca

Pendahuluan

Kualitas bangsa Indonesia dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat baca masyarakat itu. Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi untuk membaca (Siregar, 2004). Minat baca dari setiap peserta didik tumbuh secara alami melalui proses kontemplasi yang tinggi dari diri setiap peserta didik dan seharusnya hal ini menjadi penekanan untuk setiap instansi pendidikan. Namun, melihat *current reality* di lapangan nampaknya berbanding terbalik apa yang ada di wilayah Indonesia. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara dengan tingkat literasi terendah. Tentunya ini menjadi ancaman yang sangat strategis bagi bangsa Indonesia.

Dengan tidak sejalanya tingkat minat baca dan proses berkembangnya zaman membuat bangsa Indonesia tertinggal akan proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini, dapat dilihat dari kesenjangan pendidikan dan literasi yang ada di setiap wilayah yang ada dan hal ini akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia untuk menyongsong negara maju. Oleh karena itu, perlu adanya program yang dapat meningkatkan indeks minat baca peserta didik yang ada di Indonesia, yang tentunya hal tersebut harus dimulai sejak sekolah dasar, menengah, dan atas. Tentunya gerakan literasi menjadi kehidupan yang hadir di tengah-tengah masyarakat umum.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberikan

kesempatan bagi para mahasiswa dan mahasiswi di seluruh Indonesia untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran yang menarik minat dan bakat mahasiswa untuk lebih berkarya (Putri, 2018). Program Kampus Merdeka yang berfokus pada Kampus Mengajar, menjadi solusi utama untuk meningkatkan tingkat literasi anak setiap pelosok yang ada di Nusa Tenggara Barat.

Mitra dalam pengabdian ini adalah SMP Negeri 1 Batukliang Utara yang berlokasi di Desa Teratak Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Setelah dilakukan wawancara dengan pihak sekolah, tidak sedikit peserta didik yang ada di sekolah tersebut yang belum bisa membaca dengan lancar. Oleh karena itu, tujuan dari diadakannya program ini adalah untuk meningkatkan literasi peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Batukliang Utara melalui program kerja "Gemar Baca". Hasil akhir dari program ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pemangku jabatan, tenaga pendidik, dan khususnya para guru yang ada di SMP Negeri 1 Batukliang Utara dalam melaksanakan program literasi untuk membangun dan meningkatkan gemar membaca pada peserta didik.

Metode

Kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan yang bertempat di SMP Negeri 1 Batukliang Utara yang salah satunya bertujuan untuk

membantu pembelajaran literasi dan meningkatkan minat baca peserta didik. Pelaksanaan kegiatan dimulai sejak tanggal 14 Agustus 2023 sampai 2 Desember 2023 dengan target kelas VII dan VIII yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka dengan 4 kelas untuk kelas VII dan 3 kelas untuk kelas VIII. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi.

No	Tahapan Pengabdian	Kegiatan Pengabdian
1.	Tahap 1 perencanaan	1. Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah dan warga sekolah. 2. Berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait program yang akan dilaksanakan di sekolah.
2.	Tahap 2 pelaksanaan kegiatan	1. Sosialisasi terkait program literasi kepada peserta didik. 2. Pelaksanaan program Gemar Baca yang dilaksanakan di dalam kelas dan di perpustakaan. 3. Pembuatan Pojok Baca di Perpustakaan Sekolah. 4. Pengumpulan hasil kegiatan literasi oleh peserta didik
3.	Tahap 3	1. Evaluasi pelaksanaan program kerja Gemar Baca

evaluasi

dan pembuatan Pojok Baca.

2. Pemilihan Duta Literasi Putera dan Puteri sebagai bentuk apresiasi kepada yang memiliki tingkat literasi tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian program Kampus Mengajar Angkatan 6 dilakukan di SMP Negeri 1 Batukliang Utara dengan target pelaksanaan program untuk kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan pengabdian diawali dengan kunjungan ke sekolah secara langsung untuk melakukan observasi awal mengamati lingkungan sekolah dan kondisi warga sekolah terkait tingkat literasi yang ada di sekolah itu sendiri. Kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru yang ada di sekolah terkait literasi sebagaimana seperti pada gambar 1. Dari diskusi tersebut, diketahui bahwa tingkat literasi yang ada di SMP Negeri 1 Batukliang Utara masih terbilang rendah. Terdapat 12 peserta didik dari kelas VII dan VIII belum bisa membaca dengan lancar. Selain itu, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh para guru sebelumnya hampir keseluruhan masih menggunakan secara konvensional dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku dari perpustakaan.



Gambar 1. Berkoordinasi dengan guru terkait program literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi Kampus Mengajar



Gambar 2. Berdiskusi bersama Tim dan Guru Pamong

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru-guru yang ada di sekolah dan guru pamong seperti pada gambar 2 terkait program literasi, mahasiswa dari Kampus Mengajar Angkatan 6 berinisiatif membuat suatu program dengan nama “Gemar Baca”. Sebelum melaksanakan program kerja ini, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 terlebih dahulu mensosialisasikan kepada peserta didik tentang pelaksanaan program literasi tersebut, sebagaimana terlihat pada gambar 3. Program kerja ini dilaksanakan pada jam pertama di dalam kelas seperti pada gambar 4, yaitu sebelum melanjutkan

pembelajaran inti. Mahasiswa mengambil waktu 30 menit setelah bel masuk berbunyi untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Program ini menggunakan media baca seperti buku bacaan, buku tulis dan pulpen. Kegiatan ini bukan hanya sekedar membaca atau berhitung dengan mulut saja, tetapi juga menulis dan berfikir. Setelah para peserta didik membaca buku maka para mereka diminta untuk menyimpulkan isi dari bacaan yang sudah dibaca dengan kata-katanya sendiri, sehingga akan melatih anak untuk terbiasa berfikir. Anak juga diminta untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya hasil dari kesimpulan yang ditulis, sehingga kami bisa mengajari anak bagaimana cara menyampaikan didepan orang lain, sekaligus melatih mental anak dan vokal anak berbicara di depan banyak orang.



Gambar 3. Sosialisasi program literasi kepada peserta didik



Gambar 4. Pelaksanaan Gemar Baca di ruang kelas

Selain itu, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 membuat Pojok Baca di Perpustakaan Sekolah sehingga Kegiatan Gemat Baca dilaksanakan di Pojok Baca untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik berkunjung ke Perpustakaan seperti pada gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Pelaksanaan Gemar Baca di Pojok Baca Perpustakaan



Gambar 6. Peserta didik membaca buku di Perpustakaan

Dari hasil penilaian kegiatan literasi, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 melakukan evaluasi kegiatan dan menentukan daftar peserta didik yang aktif dan memiliki kemampuan literasi yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Setelah itu, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 melakukan membagikan hadiah dan penganugerahan Duta Literasi Putera dan Puteri ketika pelaksanaan upacara bendera hari Senin, 20 November 2023, sebagaimana terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Pemilihan Duta Literasi Putera dan Puteri

Kesimpulan

Dengan adanya program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk meningkatkan literasi yang ada di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada generasi muda terkhusus mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam membantu bangsa meretas rendahnya literasi.

Saran

Program yang dilaksanakan harus lebih detail dan berkelanjutan sehingga terdapat peningkatan literasi yang signifikan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia telah menyelenggarakan program Kampus Mengajar dan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 1 Batukliang Utara yang telah mendukung program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan SMP Negeri 1 Batukliang Utara.

Daftar Pustaka

Ali, B. R., Sarah, et al. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>.

Lestari, P. W., Izzah, H. N., and Yudyaningtyas, M. K. (2020). Peningkatan Minat Baca dengan Program Generasi Masyarakat Ggemar Membaca di RPTRA Cililitan Jakarta Timur. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 106-111

Noerbella, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480 – 489.

<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>.

Putri, L. D., Repi, & Fitridawati. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Fakultas Teknik dengan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 315 - 321.

<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1184>.

Siregar, A. R. (2008). Upaya meningkatkan minat baca di sekolah.

Superman, Y., Sejati, S. P., and Pratama, D. A. (2021). Peningkatan Pengetahuan tentang Pembangunan Berkelanjutan Menggunakan Media Cerita Bergambar di Tingkat Sekolah Dasar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1232-1239.